
Penerapan Media Audio dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Anak di Raudhathul Athfal Luwuk

Application of Audio Media in Improving Listening Ability in Children at Raudhathul Athfal Luwuk

Abdul Mufarik A. Marhum^{1*}, Nirmala Paputungan², Ferry Payuhi³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: abd.mufarik@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak di Raudhatul Athfal Islamiyah Luwuk. Penulis menggunakan metode kualitatif Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak di Raudhatul Athfal Islamiyah Luwuk melalui beberapa tahapan antara lain : 1) Konsentrasi anak yakni di dahului dengan kegiatan Awal dimana langkah awal dalam Meningkatkan kemampuan menyimak adalah membuat anak konsentrasi terlebih dulu, karena dengan konsentrasi ilmu yang disampaikan guru atau yang didengar akan masuk di dalam telinga, dicerna oleh otak dan bereaksi berupa gerakan-gerakan. 2) Tahap pelaksanaan, yaitu tahap pelaksanaan dan dalam tahap pelaksanaan pada kegiatan inti saya mempersiapkan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran menyimak. Anak saya minta untuk duduk menjadi 2 baris. Sebelum kegiatan menyimak dimulai saya mengingatkan kembali aturan dalam belajar menyimak.

Kata kunci: Menyimak; Meningkatkan; Media Audio

Abstract

This study aims to determine the application of audio media in improving listening skills in children at Raudhatul Athfal Islamiyah Luwuk. The author uses a qualitative method. The results of this study indicate that the application of audio media in improving listening skills in children at Raudhatul Athfal Islamiyah Luwuk goes through several stages, including: 1) Concentration of children, which is preceded by initial activities where the first step in improving listening skills is to make children concentrate first, because with concentration the knowledge delivered by the teacher or what is heard will enter the ear, be digested by the brain and react in the form of movements. 2) The implementation stage, namely the implementation stage and in the implementation stage in the core activities I prepare the media used for listening learning activities. My child asked to sit in 2 rows. Before the listening activity begins, I remind you of the rules in learning to listen.

Keywords: Listening; Increase; Audio Media

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan fase yang sangat penting untuk mengembangkan potensi anak yang harus di perhatikan dan di kembangkan secara maksimal (1). Anak belajar melalui berinteraksi dengan lingkungan untuk memahami sesuatu yang harus di bangun sendiri melalui pengalaman (2).

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya untuk memberi pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia 0 sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu, pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan jenjang yang lebih lanjut (3)(4).

Pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu pendidikan yang menitik beratkan pada pengembangan aspek-aspek perkembangan anak yaitu pertumbuhan dan perkembangan agama, fisik motorik, bahasa, sosial-emosional, kognitif dan seni (5)(6).

Dalam hal ini anak usia dini mendapatkan sumber pengetahuan dari panca indera yang dimilikinya yaitu mata, lidah, telinga, kulit dan hidung (7). Dengan kata lain anak mendapatkan pengetahuan sesuai dengan pengalamannya sendiri. Dalam perkembangan pada diri anak kemampuan bahasa anak dapat berkembang pesat selama masa prasekolah. Pada masa tersebut kosa kata dan jumlah kata yang di miliki anak terus berkembang setiap harinya. Tidak hanya kosa kata yang berkembang, panjang kalimat yang dimiliki anak akan meningkat dan anak dapat menguasai tata bahasa dengan baik dan benar (8).

Dalam hal ini menyimak dengan cara melihat dan mendengarkan itu sangat penting untuk bisa memahami pengetahuan terutama pada Kemampuan menyimak di TK perlu ditingkatkan secara optimal (9). Guru sebagai fasilitator yang bertugas menyusun perangkat pembelajaran yang memberikan rangsangan perkembangan menyimak untuk membantu dalam menciptakan pengalaman anak ke dunianya anak itu sendiri (10).

Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada diri anak visual. Alasan peneliti menggunakan media audio visual karena dapat menyampaikan isi pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan serta melalui audio berupa suara atau bunyi yang didengarkan.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak di Raudhatul Athfal Islamiyah Luwuk.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (11).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media Audio dalam meningkatkan kemampuan Menyimak pada Anak di Raudhatul Athfal Islamiyah Luwuk

Penerapan Media Audio Dalam meningkatkan kemampuan Menyimak pada Anak di Raudhatul Athfal Islamiyah Luwuk dapat di lihat bahwa dari kegiatan menyimak itu dibutuhkan media lain untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak ialah media audio, sesuai hasil yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara bahwa dalam penerapan media audio ada beberapa tahapan antara lain

Konsentrasi anak

Kegiatan awal dilakukan selama 15 menit pada pukul 07.30-09.00, Kegiatan ini di mulai dengan salam, berdoa sebelum belajar, pengenalan tema, sub tema, sub-sub tema, bercakap-cakap dan yang lebih penting anak harus konsentrasi dulu.

dalam proses penerapan yang menggunakan media Audio di RA islamiyah luwuk itu saya melihat beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru sebelum menggunakan atau menerapkan media audio di dalam kelas dalam rangka meningkatkan kemampuan menyimak anak antara lain yaitu di dahului dengan kegiatan Awal dimana langkah awal dalam Meningkatkan kemampuan menyimak adalah membuat anak konsentrasi terlebih dulu, karena dengan konsentrasi ilmu yang disampaikan

guru atau yang didengar akan masuk di dalam telinga, dicerna oleh otak dan bereaksi berupa gerakan-gerakan.

Sesuai hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah yang mengatakan bahwa dalam penerapan media audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak itu itu melalui tahapan tahapan di antaranya di dahului dengan kegiatan awal yaitu anak terlebih dahulu harus konsentrasi.

Langkah awal dalam Meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan melalui penerapan audi adalah membuat anak konsentrasi terlebih dulu, karena dengan konsentrasi ilmu yang disampaikan guru akan masuk di dalam telinga, dicerna oleh otak dan bereaksi berupa gerakan-gerakan.

Dalam Meningkatkan kemampuan menyimak anak adalah membuat anak untuk konsentrasi terlebih dulu, karena dengan konsentrasi ilmu yang disampaikan guru akan masuk didalam telinga, dicerna oleh otak dan bereaksi berupa gerakan-gerakan. Contohnya adalah mengawali dengan bernyanyi sambil bertepuk. Setelah anak mendengarkan dan konsentrasi terlebih dulu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukannya. Selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan bermain dan belajar guru harus terus memantau dan mengawasi bagaimana perkembangan anak itu, karena dengan begitu akan mengerti anak yang sudah berkembang sesuai harapan.

Tahap pelaksanaan

Dalam meningkatkan kemampuan menyimak dengan menggunakan media audio di RA Raudhatul Atfal Islamiyah luwuk Dalam meningkatkan kemampuan menyimak dengan menggunakan media audio setelah anak konsentrasi maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan dan dalam tahap pelaksanaan saya melihat aktifitas guru yang dilakukan itu Pada kegiatan inti guru mempersiapkan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran menyimak. Anak diminta untuk duduk menjadi 2 garis. Sebelum kegiatan menyimak dimulai guru mengingatkan kembali aturan dalam belajar menyimak. Setelah 10 menit video itu diputar Guru meminta anak untuk maju ke depan untuk menceritakan kembali secara beruntun dan mengulang kalimat yang didengarnya. Disini anak dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri. Setelah melakukan kegiatan menyimak.

Implikasi Penerapan Media Audio Dalam meningkatkan kemampuan Menyimak pada Anak di Raodhatul Athfal Islamiyah Luwuk.

Adapun Implikasi Penerapan Media Audio Dalam meningkatkan kemampuan Menyimak pada Anak di Raodhatul Athfal Islamiyah Luwuk antara lain :

Mengasah Kemampuan Bahasa Anak

Implikasi Penerapan media audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak dapat membantu dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Media audio dapat mengembangkan kemampuan bahasa, kognitif, sosial emosional pada saat bersamaan. melalui media audio dapat mengasah kemampuan bahasa melalui indera pendengaran yang disalurkan melalui gambar dan bunyi-bunyi yang terdapat pada video.

Anak dapat menceritakan kembali secara berurutan

Implikasi Penerapan media audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak dapat membantu dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Media audio dapat mengembangkan kemampuan bahasa, kognitif, sosial emosional pada saat bersamaan. melalui media audio dapat mengasah kemampuan bahasa melalui indera pendengaran yang disalurkan melalui gambar dan bunyi-bunyi yang terdapat pada video selain dapat mengasah kemampuan bahasa, anak juga dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya secara berurutan.

Anak dapat mengajukan pertanyaan

Implikasi Penerapan media audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak dapat membantu dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Media audio dapat mengembangkan kemampuan bahasa, kognitif, sosial emosional pada saat bersamaan. melalui media audio dapat mengasah kemampuan bahasa melalui indera pendengaran yang disalurkan melalui gambar dan bunyi-bunyi yang terdapat pada video selain dapat mengasah kemampuan bahasa, anak juga dapat

menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya secara berurutan tidak hanya itu anak dapat bertanya kepada guru setelah mengikuti kegiatan dengan menggunakan media audio.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak pada anak di Raudhatul Athfal Islamiyah Luwuk membuat anak konsentrasi terlebih dulu, karena dengan konsentrasi ilmu yang disampaikan guru atau yang didengar akan masuk di dalam telinga, dicerna oleh otak dan bereaksi berupa gerakan-gerakan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ajar B, PPG PPG. Media pembelajaran anak usia dini. 2010;
2. Amini M, Aisyah S. Hakikat anak usia dini. Perkemb Dan Konsep Dasar Pengemb Anak Usia Dini. 2014;65.
3. Huliyah M. Hakikat pendidikan anak usia dini. As-Sibyan J Pendidik Anak Usia Dini. 2016;1(01):60–71.
4. Saputra A. Pendidikan anak pada usia dini. At-Ta'dib J Ilm Prodi Pendidik Agama Islam. 2018;192–209.
5. Patiung D, Ismawati I, Herawati H, Ramadani S. PENCAPAIAN PADA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-4 TAHUN BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. NANA EKE Indones J Early Child Educ. 2019;2(1):25–38.
6. Widodo H. Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini. Alprin; 2020.
7. Daulay RR. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Panca Indera dan Fungsinya Melalui Media Bergambar di RA. Yusriyah Medan Helvetia. 2016.
8. Madyawati L. Strategi pengembangan bahasa pada anak. Kencana; 2016.
9. Prasiwi AA. MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA PADA ANAK USIA DINI (Penelitian pada kelompok A TK Pertiwi Rejowinangun Selatan Kota Magelang). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang; 2018.
10. Suarta IN, Rahayu DI. Model Pembelajaran Holistik Integratif di PAUD Untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini. J Ilm Profesi Pendidik. 2018;3(1).
11. Moleong LJ. Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi. 2007;